
PKM. PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN PUBLIKASI ILMIAH GURU DI SMAK NEGERI 3 SUKAWATI

I Komang Sukendra^{1*}, I Wayan Sumandya², Putu Dessy Fridayanthi³, I Made Surat⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: hendra_putra500@yahoo.co.id ; iwayansumandya@gmail.com ; ecy_mc@yahoo.com ;
madesurat@gmail.com

ABSTRACT

Classroom Action Research (CAR) is a study that raises actual problems faced by teachers in the field. By implementing CAR, teachers have a dual role as practitioners and researchers. The purpose of this service is to provide socialization and deepening in the writing of PTK and scientific articles to be published in ISSN and accredited journals. HTA training is carried out at SMK Negeri 3 Sukawati starting with a systematic study of the problem. CAR is very useful for teachers to improve the quality of the process and learning outcomes in the classroom. The methods used are socialization and mentoring. Components in the action research cycle (1) plan, (2) action, (3) Observation (4) Reflective. In accordance with book 4 and book 5 teacher professional guidance and development, journal requirements that can contain scientific articles include: published by universities, professional organizations, ministries, non-ministerial government agencies, research and development institutions, educational institutions, involving qualified bestari partners. with journals from various universities, has e-ISSN, maintains consistency in writing style and appearance format, has a DOI or digital object identifier. There is one thing that must be considered so that the HTA and Journal articles can pass the Credit Score assessment by the Assessment Team, namely the principles of APIK (Original, Necessary, Scientific, and Consistent).

Keywords: teacher, PTK, articles, scientific publications

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, guru mempunyai peran ganda sebagai praktisi dan peneliti. Tujuan Pengabdian ini untuk memberikan sosialisasi dan pendalaman dalam penulisan PTK dan atikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal ber-ISSN dan terakreditasi. Pembinaan PTK dilakukan di SMK Negeri 3 Sukawati diawali dengan kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pendampingan. Komponen dalam siklus penelitian tindakan (1) rencana, (2) tindakan, (3) Observasi (4) Reflektif. Sesuai dengan buku 4 dan buku 5 pembinaan dan pengembangan profesi guru, syarat jurnal yang bisa memuat artikel ilmiah antara lain: diterbitkan oleh Perguruan Tinggi, organisasi profesi, kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga pendidikan, melibatkan mitra bestari berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu jurnal dari berbagai perguruan tinggi, memiliki e-ISSN, menjaga konsistensi gaya penulisan dan format penampilan, memiliki DOI atau pengenalan objek digital. Ada satu hal yang harus diperhatikan agar PTK dan artikel Jurnal bisa lolos penilaian Angka Kredit oleh Tim Penilai, yaitu prinsip APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten).

Kata Kunci : guru, PTK, artikel, publikasi ilmiah

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan perkembangan baru yang muncul pada tahun 1940an, sebagai salah satu model penelitian yang muncul di tempat kerja, di mana peneliti melakukan pekerjaan pokok sehari-hari. Pekerjaan pokok sehari-hari ini misalnya, kelas yang merupakan tempat bekerja bagi para guru, sekaligus dapat menjadi objek penelitian oleh guru yang bersangkutan. Menurut Kemmis dan McTaggart (1982) menyatakan penelitian kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi di mana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses orang lain. Sedangkan kelas adalah tempat para guru melakukan penelitian, dengan dimungkinkan mereka tetap bekerja sebagai guru di tempat kerjanya.

Belakangan ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) semakin menjadi trend untuk dilakukan oleh para profesional sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu di berbagai bidang. PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hal kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahapan-tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai.

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma ke-3 yaitu pengabdian pada masyarakat, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menyelenggarakan Bakti Sosial 2020 di Desa Batubulan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar pada hari Kamis - Jumat, 17 – 18 Desember 2020. Pengabdian dalam bentuk baksos merupakan salah satu kegiatan yang dirancang sebagai bentuk kontribusi mahasiswa kepada masyarakat secara langsung. Salah satu bentuk dukungan nyata institusi pendidikan adalah dengan mewajibkan seluruh mahasiswanya dalam program pengabdian pada masyarakat yang diformalkan dalam sebuah mata kuliah dengan jumlah SKS tertentu. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai salah satu institusi yang menjadikan program pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu program unggulan dan utama guna memberikan kontribusi konkrit bagi masyarakat berkomitmen kuat untuk menjadikan program Baksos sebagai program utama yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa di tingkat S1. Sinergi antara masyarakat dan institusi pendidikan inilah yang membuat program Baksos 2020 yang dicanangkan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia akan semakin kuat. Kekuatan besar tersebutlah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Perguruan tinggi merupakan tempat belajar calon pemimpin bangsa masa depan, maka perlu pembentukan jiwa kepemimpinan, daya kreativitas, inovasi, dan komunikasi guna meningkatkan mutu lulusan.

Desa Batubulan dengan luas sekitar 6.422 km², Desa Batubulan secara administrasi masuk dalam wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. Ada 3 sekolah kejuruan negeri yaitu SMK N 1 Sukawati, SMK N 2 Sukawati dan SMK N 3 Sukawati. Pengabdian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar. Program Kerja Baksos 2020 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang terdiri dari Program fisik dan nonfisik di desa Batubulan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Salah satu program non fisik yaitu pemberian pembekalan sosialisasi dan pendampingan pembuatan penelitian Tindakan kelas dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional yang terakreditasi ber ISSN. Program Kerja Bakti Sosial (baksos) 2020 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia diantaranya (1) Program Kerja Bakti dan Kebersihan Lingkungan. (2) Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru, yaitu sosialisasi cara penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel untuk Publikasi pada Jurnal Nasional ber ISSN dan Terakreditasi.

Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahap-tahap PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, bukan kelas orang lain, dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Selain itu sebagai penelitian terapan, disamping guru melaksanakan tugas utamanya mengajar di kelas, tidak perlu harus meninggalkan siswanya. Jadi PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, guru mempunyai peran ganda: praktisi dan peneliti. *Classroom action research (CAR)* adalah *action research* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Action research termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. *Action research* berbeda dengan penelitian formal, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum (general). Action research lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Namun demikian hasil *action research* dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai latar yang mirip dengan yang dimiliki peneliti.

Manfaat PTK bagi Guru adalah sebagai berikut: (1) Membantu guru memperbaiki pembelajaran, (2) Membantu guru berkembang secara profesional, (3) Meningkatkan rasa percaya diri Guru, (4) Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Disamping itu PTK mempunyai keterbatasan, yaitu validitasnya yang sering masih dipertanyakan, serta tidak mungkin melakukan generalisasi karena sampelnya hanya kelas dari guru yang berperan sebagai pengajar dan peneliti. PTK memerlukan berbagai kondisi agar dapat berlangsung dengan baik dan melembaga. Kondisi tersebut antara lain dukungan dari semua personil di sekolah, iklim yang terbuka yang memberikan kebebasan kepada guru untuk berinovasi, berdiskusi, berkolaborasi dan saling mempercayai diantara personil sekolah, dan juga saling percaya antara guru dan siswa. Birokrasi yang terlampaui ketat merupakan hambatan bagi PTK.

Permasalahan yang dihadapi untuk dicari solusinya yaitu: Kurangnya pengetahuan guru di SMK Negeri 3 Sukawati dalam penulisan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah untuk Publikasi jurnal ber-ISSN sebagai syarat kenaikan pangkat guru yang lebih tinggi. Hasil yang diharapkan: Tertulisnya atau tersusunnya penelitian tindakan kelas dan guru bisa menulis artikel ilmiah yang akan di muat pada jurnal terakreditasi yang ber-ISSN dalam pelaksanaannya sesuai target. Diharapkan guru mengerti dan bisa membuat sendiri Penelitian Tindakan kelas dan artikel sesuai dengan harapan dan tujuan dari pengabdian dosen dalam membantu guru untuk bisa membuat PTK. Dengan demikian guru bisa membuat PTK dan memiliki kemampuan membuat artikel jurnal yang akan dipublikasikan secara mandiri. Karakteristik PTK adalah sebagai berikut : (1) Penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya, (2) Metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah kaidah penelitian, (3) Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran, (4) Tujuannya: memperbaiki pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah Sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang merupakan penelitian yang dilakukan guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat menggunakan Metode Sosialisasi (workshop) dan pendampingan dengan mengundang semua guru pada SMK Negeri 3 Sukawati. Pendampingan adalah proses berbagi atau pemberian bantuan tentang praktik-praktik baik dalam peningkatan mutu SMA dan pengembangan program keunggulan yang dilakukan oleh SMK Negeri 3 Sukawati dengan narasumber dosen UPMI. Untuk melaksanakan pendampingan, guru SMK Negeri 3 Sukawati diundang untuk mengikuti sosialisasi dan *In House Training* (IHT) di SMK Negeri 3 Sukawati sesuai program yang telah dirancang oleh dosen pada kegiatan pengabdian masyarakat melalui bakti sosial. Pendampingan pada SMK Negeri 3 Sukawati ditekankan pada cara penulisan PTK yang benar dan penilaian pada implementasi Kurikulum 2013.

Komponen penting dalam siklus penelitian tindakan. (1) Plan (rencana), merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. (2) Act (tindakan), yaitu tindakan dalam penelitian ini harus hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi, (3) Observe (observasi), observasi mempunyai fungsi penting yaitu, melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. (4) Reflect (reflektif), pada kegiatan reflektif ini, peneliti berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja, proses, problem, isuduan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan treatment yang diberikan kepada subjek. Sosialisasi dan Koordinasi yang bertujuan untuk memberitahukan kepada pemerintah daerah terkait penerapan penjaminan mutu pendidikan dengan mengembangkan di SMK Negeri 3 Sukawati

dan pola pengimbasannya Luaran Pernyataan dukungan dari provinsi. Pendampingan Tahap 1 Kamis, 17 Desember 2020 dan pendampingan tahap 2 Jumat, 18 Desember 2020 melakukan pendampingan dalam pembuatan PTK bagi guru di SMK Negeri 3 Sukawati..



Gambar 1. Foto Kegiatan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru di SMKN 3 Sukawati Penulisan PTK dan Publikasi Ilmiah Ber ISSN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pertama diikuti oleh 25 Guru SMK Negeri 3 Sukawati yang ditunjukkan dengan bukti fisik berupa artikel jurnal , foto kegiatan, PPT dan absensi kehadiran.

Komponen Penting Dalam Siklus Penelitian Tindakan.

a. Plan (rencana)

Merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Di samping itu, perencana harus menyadari sejak awal bahwa tindakan sosial pada kondisi tertentu tidak dapat diprediksi dan mempunyai resiko. Oleh karena itu, perencanaan yang dikembangkan harus fleksibel, untuk mengadopsi pengaruh yang tidak dapat dilihat dan rintangan tersembunyi yang mungkin timbul. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat strategis yang mampu menjawab tantangan yang muncul dalam perubahan sosial, dan mengenai rintangan yang sebenarnya.

b. Act (tindakan)

Tindakan dalam penelitian ini harus hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi, jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur. Tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung tiga unsur (peningkatan praktik, peningkatan pemahaman individual dan kolaboratif, peningkatan situasi dimana kegiatan berlangsung).

c. Observe (observasi)

Observasi mempunyai fungsi penting yaitu, melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Oleh karena itu, observasi harus mempunyai

beberapa syarat, seperti memiliki orientasi prospektif dan dasar-dasar reflektif masa sekarang dan yang akan datang.

d. Reflect (Reflektif)

Komponen ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, dan telah dicatat dalam observasi. Pada kegiatan reflektif ini, peneliti berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja, proses, problem, isuduan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan treatment yang diberikan kepada subjek. Digunakan untuk menjawab variasi situasi sosial dan isu-isu yang muncul, sebagai konskuensi adanya tindakan terencana yang dilakukan dalam penelitian tindakan.

Prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas: (1) kelompok orang dalam dalam hal ini guru dan peneliti memiliki kepentingan sama, yaitu menjawab permasalahan dan belajar dari pengalaman yang dihadapi dalam kelas mereka. (2) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kolaboratif. Artinya, semakin dilaksanakan dua orang guru atau lebih, mereka akan dapat memberikan seinergi yang sangat bagus dalam menangkap fenomena yang muncul, ketika proses interaksi belajar-mengajar antara guru dan siswa di kelas, implikasi yang muncul, hasil penelitian yang dilaporkannya menjadi lebih ril dab bermakna. (3) penelitian tindakan kelas juga memberikan kesempatan pada guru untuk memecahkan permasalahan mereka, dengan cara metode penelitian tindakan mereka. (4) adanya pengakuan terhadap guru, yang sebelumnya mendapat kritikan keras, ketika mereka ingin meneliti pekerjaan atau karier mereka yang telah ditekuni selama ini.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas dan Asas-asasnya secara umum yaitu (1) Salah satu cara strategi guna memperbaiki layanan, maupun hasil kerja dalam suatu lembaga Pendidikan, (2) Mengembangkan rencana tindakan guna meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh seorang guru, (3) Mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda, yaitu bagi peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan hendak dipecahkan, dan pihak subjek yang diteliti mendapatkan manfaat langsung dari tindakan nyata yang diberikan, (3) Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang bterlibat dalam kegiatan penelitian, (4) Timbulnya budaya meneliti yang terkait denga prinsip sambil tetap bekerja, dapat melakukan penelitian di bidang yang ditekuni, (5) Timbulnya kesadaran pada subjek yang diteliti, sebagai akibat adanya tindakan nyata guna meningkatkan kualitas, (6)Diperolehnya pengalaman nyata yang berkaitan erat dengan usaha peningkatan kualitas secara profesional maupun akademik

Dalam Praktik Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas, Proposal merupakan jalan pikiran tertulis dan masih merupakan rancangan kegiatan penelitian yang bersifat tentatif. Dalam garis besarnya proposal PTK memuat : 1). Judul 2). Bidang kajian 3). Latar belakang masalah 4). Indentifikasi dan perumusan masalah 5). Cara memecahkan masalah 6). Hipotesis tindakan 7). Tujuan dan kegunaan penelitian 8). Kajian pustaka 9). Rencana

dan prosedur penelitian 10). Jadwal kegiatan 11). Pembiayaan 12). Personalia 13). Daftar pustaka 14). Lampiran-lampiran.

PTK merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. Tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas (1) Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran. (2) Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran, khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima. (3) memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan saranya., (4) memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan. (5) membiasakan guru mengembangkan sikap ilmiah terbuka, dan jujur dalam pembelajaran. Merumuskan dan memilih masalah PTK yaitu: (1) Merasakan adanya masalah, (2) Identifikasi masalah, (3) Analisis masalah, (4) Memilih masalah, (5) Merumuskan masalah.

Praktik pelaporan hasil PTK yaitu : (1) Bagian awal (halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, daftar label), (2) Bagian isi (pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan saran), (3) Bagian penutup (daftar rujukan, lampiran), (4) Tata cara penulisan PTK (tajuk, bahan yang digunakan, pengetikan, spasi, abstrak, penomoran bab anak dan paragraf, penomoran halaman, penulisan kutipan dan sumber kutipan, cara menulis angka, cara menulis singkatan, cara menulis daftar pustaka, cara menulis daftar pustaka berdasarkan jenis sumber yang digunakan .Terkait PTK, untuk mengecek kejujuran dan fakta kebenaran pelaksanaan PTK diantaranya: (1) Surat Tugas dan Pengesahan dari Kepala sekolah. (2) Daftar hadir siswa saat pelaksanaan siklus Tindakan PTK. (3) Ada bukti kehadiran (foto dan dokumen lain) kolaborator/ observer. (4) Lampiran foto dll, (5) Keterangan sdh diseminarkan disertai daftar hadir peserta minimal 15 guru dari 3 sekolah berbeda.

Dalam melaksanakan pengabdian sebagai narasumber penulisan PTK bebrapa guru mengajukan pertanyaa seperti: 1) Terkait judul, pada cover yang terpenting ada action yang dipilih, objek yg perlu ditingkatkan, dan subjek. Details judul misalnya Kelas berapa, jurusan, semester, topik dll dapat dibaca oleh Tim PAK di body Laporan PTK. Saat pembekalan /Diklat Tim PAK, narasumber mengingatkan jika indikator integritas kebenaran PTK sudah diuji, maka dapat diterima. Kasus yang sering terjadi, teman teman guru hanya mengirimkan fotokopi sertifikat workshop. Itu tidak bisa dinilai, harus dilengkapi dengan: (a) Surat Undangan Panitia Penyelenggara, (b) Surat Tugas dari Kepsek, (c) Jadwal Keg dan narsum, (d) Sertifikat dari panitia, (e) Resume kegiatan. 2) Apakah ada diantara alasan penolakan Artikel Ilmiah dalam Buku 4 dan buku 5 di atas karena alasan Judul Artikel tidak sama dengan Judul PTK? Sy kira ini kata kunci yang harus kita cermati. Kalau penulisan Jurnal boleh ya boleh tidak sesuaikan dengan aturan selingkung Penerbit Jurnal. Karena Jurnal ada

batas jumlah huruf dan jurnal adalah artikel ringkasan dari PTK atau PI maka Sebaiknya judul jurnal memuat variabel Tindakan + Variabel Masalah atau sebaliknya Variabel. Masalah +Variabel. Tindakan. Misal Implementasi metode pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan Aktifitas dan prestasi belajar Siswa . Setingnya ada di bab 3. Tetap dinikai asal memenuhi syarat syarat seperti yang diraikan menfacu buku 4 dan buku 5 yaitu pembinaan dan pengembangan profesi guru.

Sesuai buku 4 pembinaan dan pengembangan profesi guru syarat Jurnal yang bisa memuat artikel ilmiah antara lain: diterbitkan oleh Perguruan Tinggi, organisasi profesi, kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga pendidikan, melibatkan mitra bestari berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu jurnal dari berbagai perguruan tinggi, e-ISSN, menjaga konsistensi gaya penulisan dan format penampilan (pada poin 8), memiliki pengenal objek digital (Digital Object Identifier/DOI). Baca buku 4 hal. 28. Apa saja syarat PTK itu bisa dinilai : Syarat Minimal PTK dapat Nilai. Bagian Awal yang terdiri dari: halaman judul, lembaran persetujuan, Pernyataan keaslian bermetari 6000, kata pengantar, daftar isi, daftar label, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak atau ringkasan. Bagian Isi umumnya terdiri dari beberapa bab yakni: Bab I Pendahuluan yang menjelaskan tentang (1) Latar Belakang Masalah, (2) Perumusan Masalah, (3) Tujuan , (4) Manfaat Penelitian. Bab II Kajian Teori/ Tinjauan Pustaka. Bab III Metode Penelitian. Bab IV Hasil-hasil dan Diskusi Hasil Penelitian; serta Bab V Simpulan dan Saran-Saran.

Bagian Penunjang (1) sajian daftar Pustaka, (2) surat permohonan ijin penelitian dari yang bersangkutan, (3) dokumen pelaksanaan penelitian lain yang menunjang keaslian penelitian tersebut (Lampiran) Silabus dan semua RPP untuk semua siklus, (a) semua instrumen yang digunakan dalam penelitian, (b) Kunci jawaban dan penskoran (c) Data hasil penelitian (Daftar Nilai atau), pra siklus, siklus 1, siklus 2 (d) contoh hasil kerja peserta didik , pra siklus, siklus 1, siklus 2, (e) daftar hadir peserta didik untuk semua pertemuan, pra siklus, siklus 1, siklus 2, (f) foto-foto kegiatan beserta penjelasannya, (g) surat ijin penelitian dari sekolah, (h) Surat keterangan sudah melaksanakan penelitian, (i) Surat keterangan publikasi dari perpustakaan, (4) Bukti seminar: (a) SK seminar, (b) Surat undangan, (c) Daftar hadir, (d) Notulen, € surat pernyataan dari kepala sekolah mengenai berita acara seminar, (f0 Foto-foto seminar dan lain-lain.

PANITIA BAKTI SOSIAL
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
 Alamat : Jalan Srengka, Yogyakarta, Denpasar, Telp. 081 134 88814
 Website: www.mahadewa.ac.id
 E-mail : universitas@mahadewa.ac.id

Nomor: 29/PAN-BAKSOS/XII/PTM/2020
 Tanggal: 15 Desember 2020
 Perihal: Mohon Narasumber

Kepada Yth
 I Komang Sukendra, S.Pd., M.Pd.
 di
 Tempat



Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dianna ke-3 yaitu pengabdian pada masyarakat, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia akan menyelenggarakan Bakti Sosial di Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan tema: **"Melalui Bakti Sosial (BAKSOS) Mahasiswa Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun 2020 Kita Bangkitkan Ilmu Indukri Mengaji Ciptakan Mandiri Pada Era Adaptasi Kehidupan Baru"** yang pelaksanaannya akan diselenggarakan tanggal 17-18 Desember 2020.

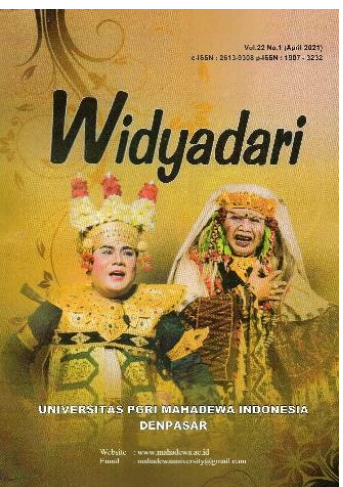
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan masukan tentang "Pengembangan Keperawatan Berbasis Riset Guru Rata Era New Normal" dalam kegiatan dimaksud yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Desember 2020
 Pukul : 8.00 - 10.00 Wita
 Tempat : SMKN 3 Sukawati

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerendahan hati kami ucapkan terima kasih.

Ketua,  Sekretaris, 

PANITIA BAKSOS
 Dr. Dwi Liliyanti Damayanti, S.Kep., Ners
 NIP. 19651212 199101 1 004
 I Nyoman Sudarta, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19620525 199102 1 001



ABSENSI PESERTA PROGRAM PUNMBANGUNAN KIPROPESIAN
 BERKELANJUTAN DI SMK NEGERI 3 SUKAWATI
 DALAM ACARA BAKTI SOSIAL UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
 17 – 18 DESEMBER 2020 DI DESA BATUBULAN

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
		17-12-2020	18-12-2020
1	I Gte Ngr. Scrana Sema/NSP.M.Si		
2	I Nyoman Sudarta		
3	Ibu Rostiani		
4	Ibu Sudanih		
5	Ngarah Mahardika		
6	Bapak Kerdawana		
7	Bapak Sutardi		
8	Bapak Budiyana		
9	Bapak Sutarta		
10	Ibu Ratu		
11	Bapak Walfarta		
12	Ibu Budawati		
13	Bapak Made Sinda		
14	Bapak Maryani		
15	Bapak Wahyudi		
16	J. Made Astawan		
17	I. Kahl. Sudarman		

Gambar 2. Foto Hasil PKM Penulisan PTK

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada panitia pelaksana Bakti Sosial 2020, kepala sekolah dan Guru guru SMK Negeri 3 Sukawati sudah memberikan fasilitas dan bantuan sehingga kegiatan ini berjalan sesuai harapan dan sukses.

KESIMPULAN

Dengan usaha yang telah dilakukan selama waktu dari persiapan dan pelaksanaan Bakti Sosial 2020 di Desa Batubulan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, dapat berjalan sesuai dengan rencana. Berkat dukungan dari semua komponen baik panitia, mahasiswa peserta baksos, BEM, dan Menwa ikut serta mensukseskan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Baksos 2020 sehingga baksos 2020 bisa berjalan dengan lancar.

Ada satu hal yang harus kita perhatikan agar PTK dan artikel Jurnal bisa lolos penilaian Angka Kredit oleh Tim Penilai, yaitu prinsip APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten). Khusus untuk prinsip PERLU, agar dipertimbangkan apakah saat ini masih perlu kita melakukan penelitian tentang efektivitas model STAD, problem based learning, TGT, JIGSAW, INKUIRI, tanpa ada unsur kebaruannya.

Judul pada PTK sebaiknya lengkap Variabel Tindakan+ Variabel masalah + Seting. Kalau penulisan Jurnal boleh boleh tidak sesuaikan dengan aturan selingkung Penerbit Jurnal. Karena Jurnal ada batas jumlah huruf dan jurnal adalah artikel ringkasan dari PTK atau PI maka Sebaiknya judul jurnal memuat vaariabel Tindakan + Variabel Masalah atau sebaliknya V. Masalah +Variabel. Tindakan. Setingnya ada di bab 3. Tetap dinikai asal

memenuhi syarat-syarat seperti yang diraikan menfacu pembinaan dan pengembangan profesi guru yaitu buku 4 dan buku 5.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Panduan Baksos 2019 IKIP PGRI Bali.
2. Fahdi Fahlevi, 2020. Kemendikbud Dorong Kolaborasi Riset Perguruan Tinggi dan Industri Lewat Kedai Reka, <https://www.tribunnews.com/pendidikan/2020/12/07/kemendikbud-dorong-kolaborasi-riset-perguruan-tinggi-dan-industri-lewat-kedai-reka>. Desember 2020
3. Fikri Kurniawan, 2020. Sinergikan Perguruan Tinggi dan Industri, Ditjen DIKTI Ciptakan Platform Kedai Reka. Senin, 07 September 2020
4. Mulyasa.2009. *praktik penelitian tindakan kelas*.bandung. PT Remaja Rosdakarya
5. Mutiara Nabila, 2020. Sambungkan Industri dan PT, Dikti Luncurkan Platform Kedai Reka. Bisnis.com 07 September 2020
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli tanggal 29 Desember 2018. Diakses tanggal 3 Oktober 2019.
7. Sukardi. 2013. *Metode penelitian pendidikan tindakan kelas implementasi dan pengembangan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
8. Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.